

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dan cara pengumpulan datanya adalah dengan *comparative study*. *Comparative study* adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan perbedaan status gizi pada remaja putri di wilayah rural dan urban.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Kota Yogyakarta dan SMPN1 Kalibawang pada bulan Maret sampai April 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMP Muhammadiyah 2 Kota Yogyakarta sebesar 323 dan SMPN1 Kalibawang sebesar 149 yang bersedia menjadi responden.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah siswi SMP Muhammadiyah 2 Kota Yogyakarta dan SMPN1 Kalibawang kelas 7, 8, dan 9.

Untuk menentukan besar sampel yang akan di teliti, peneliti menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n_1 = n_2$$

Keterangan :

N = Populasi

n = Besar sample

n₁ = SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

n₂ = SMPN 1 Kalibawang Kulonprogo

$d^2 = 0,1$

Sehingga sampel yang di gunakan

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{323}{1 + 323(0,1)^2}$$

$$n = \frac{323}{1 + 323(0,01)}$$

$$n = \frac{323}{1 + 3,23}$$

$$n = \frac{323}{4,23}$$

$$n = 76,3$$

Jadi besar sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah $n_1=n_2$ sebanyak 76, 3. Peneliti menambah 10% untuk mengantisipasi dropout, sehingga didapatkan $n_1=n_2$ sebesar 84 sampel. Pada saat pengambilan data ternyata sampel 76 sudah cukup sehingga sampel minimal yang diambil dalam penelitian ini. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan sampel secara acak dan seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi :
 - a. Remaja berusia 12-15 tahun
 - b. Aktif sebagai siswi SMP di sekolah
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Remaja yang tidak bersedia menjadi responden

E. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian: Status Gizi

F. Definisi Operasional

Status gizi adalah kondisi seseorang yang dapat dinilai dari indeks masa tubuh dengan mengukur tinggi badan dan berat badan. Alat ukur yang digunakan untuk BB menggunakan timbangan digital, kemudian untuk tinggi badan menggunakan *microtoise*. Hasil ukur dikategorikan menjadi sangat kurus (< -3 SD), kurus (-3 SD sampai dengan < -2 SD), normal (-2

SD sampai 1 SD) dan gemuk (> 1 SD sampai 2 SD). Skala ukur yang digunakan adalah ordinal.

G. Instrument Penelitian

Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah:

1. Timbangan injak digital untuk mengukur berat badan. Penggunaan timbangan digital ini dengan menempatkan timbangan ditempat yang cukup terang serta diletakan ditempat dengan permukaan yang rata.
2. *Microtoise* untuk mengukur tinggi badan. Peletakan *microtoise* dilakukan pada dinding yang rata dengan permukaan dasar bagian bawah datar.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan telah diuji validitasnya di badan metrology dengan nomor 323-324/MET/TE-83/II/2018 untuk timbangan digital dan 351-352/MET/TE-83/II/2018 untuk *microtoise* pada tanggal 08 Februari 2018 sehingga dapat menghasilkan pengukuran yang valid.

I. Cara Kerja

Penelitian ini akan melewati 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap menganalisis data.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengajuan judul dan proposal penelitian, setelah penulisan proposal selesai dilakukan dan revisi

selanjutnya dilakukan tahap seminar proposal penelitian. Tahapan selanjutnya adalah pengurusan surat izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Kota Yogyakarta dan SMPN1 Kalibawang yang sebelumnya sudah diberikan surat permohonan untuk melakukan penelitian dan mendapat persetujuan dari pihak sekolah. Kemudian, peneliti memberikan *informed consent* kepada responden dan menjelaskan tujuan dari penelitian. Selanjutnya para siswi dilakukan skrining sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah selesai dilakukan skrining para siswi akan dilakukan pengukuran berat badan menggunakan timbangan injak dan tinggi badan menggunakan *microtoise*.

3. Tahap Analisis Data

Setelah melakukan pemeriksaan data selanjutnya dilakukan proses pengolahan data dengan meng-*entry* data IMT/U pada program statistik. Kemudian dilakukan pengecekan data untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam memasukkan data. Setelah itu dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan status gizi dari 2 wilayah.

J. Teknik Pengolahan

Data yang terkumpul dari penelitian masih berbentuk data mentah sehingga harus di olah terlebih dahulu sebelum dianalisis. Langkah langkah dalam pengolahan data diantaranya:

1. Tahap *Editing* atau penyuntingan data, data yang terkumpul akan diperiksa kelengkapannya, apakah ada yang missing data, lalu disusun urutannya dan dilihat apakah ada kesalahan dalam pengisian.
2. Tahap *Coding*, peneliti memberikan code pada data agar mempermudah dalam proses pengelompokan data.
3. Tahap *Tabulasi*, peneliti mengelompokan data sedemikian rupa agar dapat dijumlah, disusun, dan didata agar dapat dianalisis.
4. Tahap *Cleaning*, peneliti melakukan pengecekan kembali data yang akan di olah apakah ada kesalahan atau kerancuan.

K. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Data yang didapatkan oleh peneliti dianalisis menggunakan analisis univariat terlebih dahulu untuk mengetahui distribusi frekuensi dan mendeskripsikan variabel yang diteliti.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan adalah *Independent t-test*. *Independent t-test* digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan secara signifikan kelompok rural dengan kelompok urban.

L. Etika Penelitian

Melakukan sebuah penelitian, terdapat beberapa etika yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti bila penelitiannya berhubungan langsung dengan manusia (Hidayat,2011) diantaranya :

1. Pemberian *Informed Consent* sebelum dilakukan penelitian

Informed consent adalah lembar persetujuan antara peneliti dengan calon responden, apabila calon responden bersedia untuk mengikuti penelitian tersebut maka orangtua/wali calon responden harus menandatangani lembar informed consent.

2. *Confidentially*

Confidentially adalah kerahasiaan penelitian akan di jamin oleh peneliti baik itu berupa informasi maupun masalah-masalah lainnya, hanya data-data tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3. *Anonymity* saat pengumpulan data

Anonymity adalah pemberian jaminan kerahasiaan kepada responden dengan tidak mencantumkan nama tetapi hanya diberikan kode pada hasil penelitian.